BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini, akan disampaikan simpulan, implikasi dan rekomendasi berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian mengenai penanganan anak jalanan berbasis pendidikan karakter dan keterampilan di Sekolah Masjid Terminal (Master) Kota Depok.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bagian deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, mengenai penanganan anak jalanan berbasis pendidikan karakter dan keterampilan di Sekolah Masjid Terminal (Master) Kota Depok, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di Sekolah Master terbagi menjadi empat kelompok, yaitu olah hati yang melahirkan nilai ketauhidan kepada Allah SWT, beribadah benar dan ikhlas, jujur dan tanggung jawab, pantang menyerah dan toleransi. Selanjutnya olah pikir melahirkan nilai-nilai kreatif, cerdas, gemar membaca, dan rasa ingin tahu yang tinggi, serta diikuti dengan jiwa yang kritis. Olah raga melahirkan nilai karakter sehat, bersih dan disiplin dalam setiap aktivitas. Terakhir, olah rasa/ karsa melahirkan kepedulian, jiwa gotong royong, saling menghargai, demokratis dan mandiri. Sementara itu, adapun bentuk keterampilan yang dikembangkan Sekolah Master meliputi keterampilan literasi dasar yang berupa baca, tulis dan hitung. Keterampilan teknikal yang berupa kemampuan dalam mengoperasikan komputer, dan teknik tertentu seperti percetakan, sablon, tata boga, perbengkelan dan sebagainya. Keterampilan interpersonal, yaitu kemampuan dalam berkomunikasi kepada orang lain, baik berupa cara menyampaikan pendapat, kepemimpinan dan kerja sama tim. Selanjutnya, keterampilan *problem solving* yaitu kemampuan yang berkaitan dengan cara menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.

2. Proses pelaksanaan pendidikan karakter dan keterampilan di Sekolah Master meliputi setiap tingkatan dari SD, SMP, dan SMA. Proses ini dilaksanakan dalam tiga bentuk yaitu, bimbingan keagamaan, ilmu pengetahuan umum, dan belajar keterampilan. Proses tersebut dikembangkan melalui integrasi ke dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, pembiasaan dalam kehidupan di sekolah, integrasi ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan penerapan pembiasaan kehidupan keseharian di rumah atau masyarakat. Adapun strategi dan metode yang tutor gunakan meliputi metode internalisasi, keteladanan, pembiasaan, cerita, nasihat, *reward and punishment, contexstual learning, learning by doing,* dan pembelajaran partisipatif.
3. Dampak pendidikan karakter dan keterampilan pada penanganan anak jalanan di Sekolah Master, dapat dikelompokan ke dalam tiga segmen berikut ini, pertama, segi kebermanfaatan, yaitu anak menjadi kenal dengan nilai-nilai kebaikan, dapat mengamalkan ibadah secara benar, memperhatikan kebersihan dan kesehatan diri, peduli dengan lingkungan sekitar, dan terampil dalam minat bakat tertentu. Kedua, perubahan yang terjadi meliputi perubahan fisik, dari yang kotor dan jorok, sekarang menjadi bersih dan terurus. Perubahan kognitif, dari yang tidak bisa baca, tulis dan hitung, sekarang menjadi bisa dan mahir. Dari yang tidak tahu, sekarang menjadi tahu mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan afektif, dari yang berhadapan dengan hukum, sekarang tidak lagi. Dari yang memakai obat-obatan, sekarang sudah berhenti. Dari yang merokok, sekarang tidak lagi. Dari yang tidak menutup aurat, sekarang sudah berjilbab. Dari yang pergaulan bebas, sekarang hidupnya sudah teratur. Terakhir, Perubahan keterampilan, dari yang tidak bisa, sekarang menjadi bisa dan terampil dalam bidang tertentu. Ketiga, aplikasi di masa yang akan datang, yaitu anak ingin memiliki pekerjaan yang lebih layak, tidak lagi hidup di jalanan, berhenti mengamen dan mengasong, serta berkeinginan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini, antara lain menyatakan bahwa terdapat 18 nilai karakter dan 4 bentuk keterampilan yang dapat dikembangan di sekolah. Dalam

pengembangnya dapat ditentukan sesuai prioritas dan kondisi satuan pendidikan masing-masing. Nilai-nilai karakter tersebut dapat dikelompokan menjadi 4 kategori yang meliputi olah hati (religius, jujur, tanggung jawab, pantang menyerah, toleransi), olah pikir (cerdas, kreatif, gemar membaca, rasa ingin tahu, kritis), olah raga (sehat, bersih, disiplin), dan olah rasa/ karsa (peduli, gotong royong, saling menghargai, demokratis dan mandiri). Sementara bentuk keterampilan yang dikembangkan dapat meliputi, keterampilan literasi dasar, keterampilan teknikal, keterampilan interpersonal, dan keterampilan *problem solving.*

Berdasarkan paparan tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini dapat berimplikasi bagi semakin luasnya pemahaman sekolah/ guru tentang nilai-nilai karakter dan keterampilan yang akan dikembangkan sesuai dengan karakteristik sekolah bersangkutan. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga dapat berimplikasi bagi pemahaman masyarakat luas bahwa pengembangan nilai-nilai karakter dan keterampilan yang berbeda, akan menghasilkan karakter yang berbeda pula. Hal ini juga mempertimbangkan dengan kondisi anak, misalnya pengembangan karakter mandiri dan perilaku baik, sangat cocok bagi anak jalanan.

Selain itu, bagi Prodi Pendidikan Sosiologi SPs UPI, diharapkan penelitian ini berimplikasi terhadap pemahaman akan pentingnya pengembangan nilai-nilai karakter dan keterampilan, bagi para mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi, yang nantinya akan berprofesi sebagai guru mata pelajaran Sosiologi di masa yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi pada pengembangan materi ilmu Sosiologi, terutama yang berhubungan dengan nilai-nilai karakter dan keterampilan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pada bagian ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi berkaitan dengan penanganan anak jalanan berbasis pendidikan karakter dan keterampilan di Sekolah Masjid Terminal (Master) Kota Depok. Rekomendasi yang dimaksud ditujukan kepada beberapa pihak yang memiliki wewenang dan perhatian yang besar dalam mengembangkan karakter dan keterampilan siswa melalui lembaga pendidikan, yaitu:

1. Kepada pemerintah, dalam hal ini pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan, khususnya yang terlibat dalam pengembangan kurikulum pendidikan nasional dan pendidikan khusus, agar dapat melakukan pengembangan terhadap kurikulum dengan mempertimbangkan nilai-nilai karakter dan keterampilan untuk diterapkan pada pembelajaran di sekolah.
2. Kepada guru (tutor), agar senantiasa meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dalam menghadapi anak jalanan atau masyarakat marjinal, yang meliputi metode, materi, pendekatan, media, sumber dan penilaian yang komunikatif, edukatif, kreatif dan inovatif. Sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat memotivasi anak dan menginspirasi mereka.
3. Kepada siswa, terkhusus anak jalanan agar mengikuti berbagai program yang dirumuskan Sekolah Master untuk mengembangkan potensi dirinya dan mengembangkan karakternya agar menjadi cerdas, mandiri, dan berperilaku baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dan keinginan untuk mengkaji mengenai penanganan anak jalanan berbasis pendidikan karakter dan keterampilan di Sekolah Masjid Terminal (Master) Kota Depok, direkomendasikan untuk melakukan pengkajian mengenai budaya organisasi Sekolah Master atau partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai-nilai karakter.